BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah sejak lama Yogyakarta dikenal luas sebagai kota tujuan menimba ilmu. Kondisi sosio-historis masyarakat Yogyakarta tentunya akan sangat mempengaruhi image kota Yogyakarta untuk memancing minat banyak orang untuk belajar. Akibatnya, Yogyakarta pun kebanjiran pendatang baru. Kedatangan "warga baru" ini pun serta-merta mempengaruhi hubungan sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Karena betapapun telah terjadi pembauran, hubungan antara pendatang dan penduduk setempat membentuk sebuah pola relasi sosial yang unik.

Banyaknya pendatang yang berstatus mahasiswa di Yogyakarta adalah kosekuensi logis dari kondisi dan situasi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pendidikan. Ketika pertama kali datang ke Yogyakarta, seorang calon mahasiswa selain mengurus hal-hal yang berkenaan dengan studi, ia juga akan mengurus hal-hal yang menyangkut tempat tinggal, apakah akan bertempat tinggal di kos, asrama mahasiswa atau *ngontrak* di sebuah rumah untuk didiami beberapa orang. Status mahasiswa pun bertambah lagi dengan status sebagai penduduk Yogyakarta musiman.

Masuknya mahasiswa kedalam ranah sosial pun tak terhindarkan. Antara mahasiswa sebagai pendatang dan penduduk sekitar tempat tinggalnya akan terjalin sebuah pola relasi sosial tertentu. Pola-pola ini akan terlihat dalam

saling mendukung. Menurut Sitta Zumala[2], tugas dasar manusia adalah memahami perbedaan dan persamaan manusia dalam kehidupan sosial, baik sebagai individu dan sebagai masyarakat yang berbudaya dimana harus bertanggung jawab atas sumberdaya dan lingkungan. Jadi, mahasiswa sebagai manusia dan makhluk sosial juga memiliki tugas yang sama dan bertanggung jawab atas lingkungan sekitar tempat tinggalnya, baik lingkungan rumah pribadi, kos-kosan, ataupun kontrakan. Partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan kemasyarakatan juga dituntut banyak sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial mahasiswa terhadap masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggalnya adalah dengan terlibat aktif dan memberikan kontribusi dalam kegiatan kemasyarakatan. Bentuk partisipasi yang diharapkan oleh masyarakat antara lain terlibat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti kerja bakti, gotong royong membantu masyarakat sekitar, ataupun organisasi kepemudaan, seperti karang taruna. Mahasiswa juga dapat terlibat aktif dalam organisasi pemuda keagamaan, seperti remaja masjid atau menjadi guru TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Banyak kegiatan kemasyarakatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Mahasiswa sebagai anggota masyarakat memiliki peran signifikan dalam kegiatan kemasyarakatan, karena kedudukannya sebagai bagian dari warga masyarakat juga pengalaman keilmuan yang dapat dipraktekkan dilingkungan

---

[2] Diktat kuliah Ilmu Budaya Dasar, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005.

sekitar dalam kegiatan semacam itu. Namun pada kenyataanya, sebagian mahasiswa hanya mengenal 3 K yaitu kuliah, kos dan kantin. Mereka menghabiskan sebagian waktu mereka di kampus, di kos, asrama, atau rumah kontrakan dan kantin.

Ketua organisasi kepemudaan menjelaskan, mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan di desa rukeman jumlahnya kurang signifikan dibanding jumlah total mahasiswa yang *ngekos* di desa rukeman.[3] Meski demikian, masih terdapat mahasiswa yang memiliki minat dan tanggung jawab untuk terlibat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada di desa rukeman. Oleh karena itu, suatu hal yang menarik bila kita mencoba menganalisis bagaimana bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa UMY terhadap kegiatan kemasyarakatan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti mengambil pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa UMY dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan sekitar tempat tinggal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

---

[3] Wawancara pada tanggal 27 Mei 2008

1. Memberikan gambaran umum mengenai bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa UMY dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan sekitar tempat tinggal.

D. Luaran Yang Diharapkan

Penilitian ini diharapkan dapat berupa laporan penelitian dan publikasi sebagai gambaran terhadap hubungan antara mahasiswa sebagai pendatang dan masyarakat setempat agar dapat digunakan dalam hal-hal pengambilan kebijakan yang menyangkut permasalah yang timbul antara pendatang dan penduduk setempat.

E. Keguanaan Program

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baru berupa pemahaman mengenai pentingnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan sekitar tempat tinggal. Secara praktis hasil penelitian ini akan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Menambah pemahaman mahasiswa tentang pentingnya partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan.
2. Meningkatkan pertisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan di sekitar tempat tinggal.
3. Meningkatkan hubungan relasi sosial antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

4. Universitas Muhammadiyah Yoyakarta dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan.